

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan pasti berharap dapat tumbuh dan berkembang demi mencapai tujuannya. Bagi perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang tentu harus teliti dalam menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Agar perusahaan dapat menentukan laba yang diinginkan dan menentukan laba yang sebenarnya dicapai oleh perusahaan. Dalam menentukan laba yang sebenarnya diperoleh perusahaan maupun yang diinginkan, seharusnya perusahaan mampu menentukan harga pokok produksi dengan tepat.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi perhitungan harga pokok produksi yang benar akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula. Sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan (Lambajang, 2013)

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk itu sendiri. *Variable costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variable costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan,

informasi yang sangat berfaedah dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variable costing* penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya produksi variabel saja yang dimasukkan kedalam persediaan dan biaya pokok penjualan (Samsul, 2013)

Penentuan harga pokok menjadi salah satu hal penting dilakukan setiap perusahaan, karena kesalahan penentuan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan daya saing perusahaan terhadap perusahaan sejenis. Sebaliknya, penentuan harga pokok produksi yang terlalu rendah dapat mengakibatkan laba yang ingin capai perusahaan tidak sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan, karena terdapat biaya-biaya yang harusnya dibebankan tidak dibebankan.

CV. NAF'A di Kediri merupakan perusahaan *home indutry* yang memproduksi aneka roti jenis dan pia basah. CV. NAF'A di Kediri dalam penentuan harga pokok produksi pia masih sangat sederhana dan belum terperinci dalam pengklasifikasian biaya yang sesuai dengan teori akuntansi yang berlaku. Terdapat biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi dalam biaya *overhead* seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan mesin, biaya perawatan mesin, dan *biaya overhead* lainnya yang mungkin kurang tepat dalam perhitungan yang dilakukan oleh CV.NAF'A.

Cara yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi di CV. NAF'A dinilai kurang akurat sehingga harga pokok produksi yang diperoleh dari perhitungan yang

dilakukan CV. NAF'A dinilai kurang tepat, maka perlu dilakukan perhitungan kembali untuk mengetahui harga pokok produksi produk di CV. NAF'A, agar dapat diketahui harga pokok produksi yang wajar. Penentuan harga pokok produksi yang tepat diharapkan mampu membantu manajemen untuk menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Penentuan harga pokok produksi yang tepat diharapkan memperkecil kemungkinan terjadi terlalu tinggi harga jual yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan. Penentuan harga pokok produksi yang tepat diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terlalu rendahnya harga jual yang dapat mengurangi laba yang diinginkan atau bahkan kemungkinan perusahaan rugi akibat terlalu rendah menentukan harga jual dan penentuan harga pokok produksi yang tepat mengurangi kemungkinan terlalu tingginya harga jual sehingga dapat mengurangi daya saing perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Adapun metode yang akan digunakan penulis dalam menghitung harga pokok produksi di CV. NAF'A yaitu metode *full costing*. Metode *full costing* dinilai sesuai oleh penulis untuk menjawab penentuan harga pokok produksi di CV. NAF'A, karena metode *full costing* adalah penentuan harga pokok produksi dimana semua biaya produksi diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi. Sehingga tidak membedakan biaya produksi variabel maupun biaya produksi tetap. Oleh karena itu, setelah produk selesai diproduksi seluruh biaya produksi yang telah dikeluarkan langsung dibebankan terhadap setiap produk walaupun produk tersebut belum laku terjual.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Judul yang diambil oleh penulis adalah “**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. NAF’A DI KEDIRI**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi yang dilakukan CV.NAF’A?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* di CV.NAF’A?
3. Bagaimana perbandingan penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. NAF’A dengan penelitian menggunakan *full costing*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana CV. NAF’A menentukan harga pokok produksi saat ini.
2. Untuk menentukan harga pokok produksi di CV. NAF’A menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV.NAF’A dengan penelitian menggunakan metode *full costing*.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* serta

sebagai bahan belajar menganalisis penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Untuk memberikan usulan atau pendapat kepada perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai tambahan referensi penelitian dibidang akuntansi khususnya bagi yang akan meneliti hal-hal yang berkaitan tentang penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini disajikan dalam beberapa bab yaitu (1) pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian, (5) Penutup

Bab I : Berisi Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi

- Bab II : Berisi Kajian Pustaka bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan kerangka konseptual serta uraian penelitian sebelumnya.
- Bab III : Berisi Metode Penelitian bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan keabsahaan penelitian.
- Bab IV : Berisi hasil penelitian menjelaskan gambaran umum perusahaan, diskripsi hasil penelitian, pembahasan, dan hasil pembahasan.
- Bab V : Berisi penutup menjelaskan kesimpulan dan saran.